

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP
KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK MI YMI
WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**WIWIK NUR AFNI KHASANAH
NIM. 202109430**

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 4-9-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA1.15.499
NO. INDUK	: 0.499.21

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



04SK049921.00

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIWIK NUR AFNI KHASANAH
NIM : 202109430
Jurusan : Tarbiyah
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK MI YMI WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



Wiwik Nur Afni Khasanah
202109430

Maskhur, M.Ag
Kepulon RT 2/II
Kecamatan Blado Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdri. Wiwik Nur Afni Khasanah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : WIWIK NUR AFNI KHASANAH

NIM : 202109430

Judul : PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP
KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK MI YMI
WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN

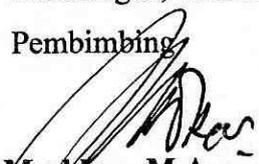
Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Pembimbing


Maskhur, M.Ag
NIP. 150327175

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku dengan sepenuh hati
2. Suamiku dan anakku tersayang, kalian adalah mutiara dalam hidupku
3. Kakak dan Adik-adikku, kalian adalah penyemangat dalam hidupku
4. Teman-temanku dan sahabat-sahabatku yang selalu mendorong dan memotivasiku
5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

MOTO :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."
(Q.S. At-Tahrim: 6)

ABSTRAK

Khasanah, Wiwik Nur Afni. 2014., Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Maskhur, M.Ag.

Kata Kunci: Profesionalitas guru dan Kepedulian Sosial Peserta Didik

Pentingnya profesionalitas yang dimiliki para guru sebagai upaya dalam mencapai hasil belajar yang diraih oleh peserta didik yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas di satuan pendidikan. Apabila profesionalitas hilang dari dalam diri guru, maka akan dapat melemahkan pada pencapaian kemampuan peserta didiknya, baik dalam hal bidang kognitif dan psikomotorik serta bidang afektif. Sehingga diperlukan integritas yang kuat dalam rangka peningkatan profesionalitas guru, di mana semakin tinggi profesionalitas yang dimilikinya maka semakin tinggi pula kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didiknya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah; (1) profesionalitas guru di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan? (2) Bagaimana kepedulian sosial anak didik MI YMI 04 kecamatan Wonopringgo Pekalongan? dan (3) Bagaimana pengaruh profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial peserta didik di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan?. Tujuan penelitian adalah; (1) Untuk mengetahui profesionalitas guru di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan. (2) Untuk mengetahui kepedulian sosial anak didik MI YMI 04 kecamatan Wonopringgo Pekalongan. dan (3) Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial peserta didik di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

Adapun jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan. Dimana, penelitian yang digunakan adalah kancha kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kuantitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada bentuk angka atau bilangan.. teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Profesionalitas para guru di MI YMI Wonopringgo 03 Pekalongan, baik guru PAI, guru kelas maupun guru mata pelajaran lain sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket responden dari sesame guru, orang tua siswa dan perwakilan peserta didik dengan hasil cukup dengan nilai rata-rata 77 interval 77-78 dengan prosentase 53,33 %. Kepedulian sosial peserta didik di MI YMI Wonopringgo Pekalongan berdasarkan data angket menunjukkan hasil yang cukup baik dengan nilai rata-rata 77 dengan interval nilai 77-78 dengan prosentase 76,67%. Pengaruh profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial anak di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan menunjukkan nilai yang cukup dengan koefisien korelasi 0,426. Pada taraf signifikan 1 % telah diketahui $r_{xy} = 0,426$ sedangkan $r_t = 0,463$ sehingga $r_{xy} < r_t$ atau $(0,426 < 0,463)$. Pada taraf 5 % diketahui $r_t = 0,361$ sedangkan $r_{xy} = 0,426$ sehingga $r_t < r_{xy}$ atau $(0,361 < 0,426)$. Dengan demikian ada pengaruh cukup signifikan antara profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial peserta didik di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “ PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK MI YMI WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan pembinaan dalam penelitian.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan-arahan dalam kegiatan penelitian.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan yang selalu mencurahkan ilmunya kepada segenap mahasiswa, khususnya kepada kami. .

5. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



Wiwik Nur Afri Khasanah
202109430

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Moto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II PROFESIONALITAS GURU DAN

KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK

A. Profesionalitas Guru	23
1. Pengertian Profesionalitas Guru	23
2. Ciri-ciri Profesionalitas	26
3. Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru	30
B. Kepedulian Sosial Peserta Didik	32
1. Pengertian Kepedulian Sosial	32
2. Macam-macam Kepedulian Sosial	37
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial	39
4. Upaya Penguatan Kepedulian Sosial Peserta Didik	41

BAB III KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI MI YMI WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan	45
1. Sejarah Berdirinya MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan	45
2. Letak Geografis MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan	48
3. Struktur Organisasi MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan.....	49
4. Data Guru, Karyawan dan Siswa MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan.....	51
5. Sarana Prasarana MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan	53
6. Pelaksanaan Pembelajaran MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan..	55
B. Penyajian Data Khusus Hasil Penelitian berupa Profesionalitas Guru di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan dan Kepedulian Sosial Peserta Didik MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan	58

BAB IV ANALISIS PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL ANAK DI MI YMI WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN

A. Analisis Pendahuluan	62
B. Analisis Uji Hipotesis	68
C. Analisis Tindak Lanjut	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Angket
2. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
3. Surat Permohonan ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai sistem maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berurat berakar pada masyarakat bangsa Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan Islam akan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional.²

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan dan tingkat moralitas pelajar generasi muda. Hal ini ditandai dengan terjadinya degradasi moral dari kalangan anak

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Cet ke-2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 72

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Cet ke-4 (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 64

didik yang ditunjukkan dengan tawuran antar pelajar, pemerkosaan dan tindak kekerasan dan asusila lainnya yang dilakukan oleh para pelajar termasuk dalam sikap sosial sehari-hari. Hal inilah yang memunculkan Undang-Undang bagi Guru dan Dosen agar mampu profesionalisme dalam menjalankan tugasnya di bidang pendidikan.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada salah satunya ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi yang dimaksud adalah serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh guru, baik menyangkut dengan kemampuan pribadinya (*efikasi diri*), kemampuan dalam berinteraksi dengan peserta didik, kemampuan memilih dan menentukan media dan metode pembelajaran dan kemampuan dalam mendesain serta mengembangkan pembelajaran yang menumbuhkan sikap positif atau karakter kuat bagi para peserta didiknya. Guru yang memiliki kompetensi tersebut disebut sebagai guru yang profesional.³

Dalam hal ini, perlu disadari bahwa seorang guru dalam melaksanakan profesinya dituntut adanya budi luhur dan akhlak tinggi, sebab perilaku guru merupakan contoh bagi peserta didik-siswanya. Dalam pepatah Jawa, istilah guru itu kirata basa dari "*digugu lan di tiru*". Maksudnya adalah bahwa guru itu merupakan panutan dan sebagai contoh sebagai suri tauladan bagi para murid atau siswa yang menjadi peserta didiknya.⁴

³ Koesoema, Doni A., *Menggadaikan Etika Profesi*, (Jakarta: Kompas, Maret, 2007), hlm. 6.

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 12.

Profesionalitas guru menjadi taruhan ketika menghadapi tuntutan-tuntutan pembelajaran demokratis, karena tuntutan tersebut merefleksikan suatu kebutuhan yang semakin kompleks yang berasal dari peserta didik. Tidak sekedar kemampuan guru menguasai pelajaran semata tetapi juga kemampuan lainnya yang bersifat psikis, strategis dan produktif. Tuntutan demikian ini hanya bisa dijawab oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu kompetensi guru yang berkenaan dengan perilaku hidupnya haruslah dijaga dengan baik. Koesoema mengatakan: "Setiap profesi apa pun, termasuk guru, tidak dapat melepaskan diri dari prinsip moral dasar yang diajukan Immanuel Kant". Maksud dari moral Immanuel Kant adalah: "Bertindaklah terhadap kemanusiaan itu sedemikian rupa sehingga engkau memperlakukan pribadi itu sendiri atau yang lain bukan sebagai alat, tetapi sebagai tujuan dalam diri mereka sendiri".⁵ Profesionalitas guru merupakan sesuatu yang penting dalam peningkatan prestasi belajar.

Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, pada pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁶

Beberapa hal yang membedakan antara profesi dengan profesionalitas. perbedaan antara profesi dengan profesionalitas terletak pada pengaplikasiannya. Karena profesi merupakan bidang pekerjaan yang

⁵ Koesoema, Doni A., *Opcit*, hlm. 8.

⁶ Tim Penyusun, *UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006), hlm. 9.

dilandasi pendidikan keahlian tertentu. Sedangkan profesionalitas merupakan tindakan lanjut setelah seseorang mendapatkan profesi tertentu, bagaimana ia menjalankan tugas, tanggung jawab terhadap profesi yang telah melekat pada diri seseorang.

Pada kenyataannya. saat ini banyak guru yang jauh dari nilai profesionalitasnya sebagai seorang guru. Seringkali dijumpai guru yang kurang bertanggungjawab terhadap tugas yang dimilikinya sebagai seorang pendidik. Begitupun dengan peran profesi guru yang melekat di masyarakat untuk dapat menjadi figur yang bisa diteladani. Namun pada kenyataan masih banyak guru yang bersikap dan bertindak tidak mencerminkan profesinya sebagai seorang guru.

Profesionalitas yang tidak melekat pada guru menyebabkan ia bekerja seenaknya saja, tidak melakukan persiapan-persiapan dalam mengajar, kurang disiplin dalam bekerja dan kurang memperhatikan perkembangan prestasi anak didiknya secara utuh, baik segi *kognitif* (pengetahuan), segi *afektif* (sikap atau perilaku) dan segi *psikomotorik* (skill atau keterampilan). Hal-hal ini tentu akan berpengaruh pada hasil yang akan dicapai dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa yang menjadi peserta didiknya, termasuk sikap sosial sebagai perilaku positif yang menjadi tujuan dari pendidikan karakter yang dikembangkan saat ini.

MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan sebagai salah satu madrasah tingkat ibtidaiyah atau dasar yang menjadi unggulan di Kecamatan Wonopringgo karena prestasi yang diraih oleh para peserta didiknya, baik

secara akademik maupun non akademik. Hal ini tentu tidak lepas dari peran para guru yang ada di MI YMI 04 Wonopringgo tersebut berkenaan dengan profesionalisme yang mereka miliki. Namun dalam keberhasilan dari segi afektif peserta didik berupa kepedulian sosial nampaknya belum terlihat. Karenanya peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara profesionalitas yang dimiliki oleh guru yang ada di satuan pendidikan tersebut.

Pentingnya profesionalitas yang dimiliki para guru sebagai upaya dalam mencapai hasil belajar yang diraih oleh peserta didik yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas di satuan pendidikan. Apabila profesionalitas hilang dari dalam diri guru, maka akan dapat melemahkan pada pencapaian kemampuan peserta didiknya, baik dalam hal bidang kognitif dan psikomotorik serta bidang afektif. Sehingga diperlukan integritas yang kuat dalam rangka peningkatan profesionalitas guru, di mana semakin tinggi profesionalitas yang dimilikinya maka semakin tinggi pula kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didiknya.

Berdasarkan hal itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dan mengambil judul "*Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik MI YMI 04 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*". Dengan alasan bahwa profesionalitas guru dengan berbagai kemampuan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran berpengaruh pada pencapaian hasil belajar peserta didik di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan pada rana afektif dengan menunjukkan kepedulian sosial dalam pergaulan hidup sehari-hari dengan sesama manusia.

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalitas guru di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimana kepedulian sosial anak didik MI YMI 04 kecamatan Wonopringgo Pekalongan
3. Bagaimana pengaruh profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial peserta didik di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami judul, penulis memandang perlu untuk memberikan pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam judul sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, atau dapat diartikan sebagai kekuatan.⁷

2. Profesionalitas

Profesionalitas adalah suatu yang menggambarkan kualifikasi kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.⁸

3. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁹

⁷ Depdiknas, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, ed.3, (Jakarta: Balai Pustaka, cet.4, 2007), hlm. 204

⁸ Moh. Uzer Usman, *Op.Cit*, hlm. 3.

4. Kepedulian sosial

Kepedulian sosial adalah perwujudan tindakan yang ditunjukkan dalam perilaku yang memiliki perhatian untuk berbagi dan membantu sesama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

6. Peserta didik MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan

Peserta didik adalah murid (terutama pada tingkatan SD/MI dan sekolah menengah atau pelajar) dalam hal ini di MI YMI 04 Wonopringgo yang berlokasi di desa Pegaden Tengah kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.¹¹

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah bahwa penelitian ini akan membahas atau menyelidiki tentang pengaruh profesionalitas guru dengan berbagai kompetensi yang dimilikinya terhadap kepedulian sosial peserta didik melalui tindakan-tindakan kepedulian kepada sesamanya yang ada di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui profesionalitas guru di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kepedulian sosial peserta didik MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

¹⁰ Notoatmojo, *Psikologi Terapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 4.

¹¹ Depdikbud, *Op.Cit*, hlm. 894.

3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial peserta didik di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian bisa menjadi masukan bagi guru tentang kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didik dengan pengaruh profesionalitas guru.
 - b. Hasil penelitian ini bisa menjadi wawasan bagi penulis dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan pengetahuan.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan positif kepada Kepala MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan terhadap perlunya peningkatan profesionalitas guru.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi guru mengenai pentingnya meningkatkan profesionalitas, khususnya para guru di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian

(keterampilan, kejujuran, dan sebagainya) tertentu. Profesional adalah (1) bersangkutan dengan profesi, (2) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya dan (3) mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya. Dijelaskan lebih lanjut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tersebut menyebutkan bahwa profesi itu pada hakikatnya adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya pada sesuatu jabatan atau pekerjaan dalam arti biasa, karena orang tersebut mereka terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu.¹²

Guru yang profesional akan senantiasa memberikan perhatian bagi kemajuan-kemajuan siswa sebagai peserta didiknya, terutama dalam kegiatan belajar pada materi pelajaran yang diampunya. Sebab keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikannya, menjadi bukti akan kompetensi yang dimilikinya sebagai seorang pendidik.

Dengan profesionalitas yang dimiliki seorang guru diharapkan akan mampu menjadi penggerak ataupun pendorong kepada para peserta didik untuk melakukan tindakan belajar yang dengan lebih tekun agar dapat meraih apa yang menjadi cita-cita mereka. profesionalitas seorang guru akan turut mempengaruhi kepedulian peserta didik yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan berupa pembentukan karakter yang memiliki kepedulian sosial.¹³

¹² Depdikbud, *Op.Cit*, hlm. 526.

¹³ Hasbullah, *Op.cit*, hlm. 57

Telaah pada buku *Psikologi Umum* karya Abu Ahmadi disebutkan bahwa sikap peduli berupa perilaku seseorang atau *attitude* sebagai suatu kestabilan relatif dan keadaan jiwa seseorang yang mudah terpengaruh untuk berlaku atau bertindak, dalam suatu cara tertentu terhadap pribadi, lembaga atau kabar.¹⁴

Kepedulian bentuknya tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi harus ditafsirkan lebih dulu sebagai tingkah laku. Dengan kata lain peduli adalah kesiapan bertindak dan bukan sebagai pelaksanaan keinginan atau motif tertentu. Adapun kepedulian sosial menurut Jalaludin Rahmat adalah wujud tindakan yang perhatian kondisi yang ada di sekitarnya tersebut.¹⁵

Dengan demikian kepedulian merupakan gejala dari suatu perbuatan yang berdasarkan kesadaran untuk melakukan suatu hal tertentu. Kepedulian sebagai reaksi atas keadaan yang ada yang kemudian melahirkan suatu perbuatan atau tindakan tertentu yang penilaiannya dilakukan oleh orang lain akibat reaksi perbuatan tersebut.

Adapun kepedulian sosial dalam buku *Pemahaman Riset dan Perilaku Sosial* karya Mohammad Ali disebutkan bahwa kecenderungan anak dalam mengenal perilaku dan kehidupan sosial seringkali dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Salah satu kondisi lingkungan sekunder adalah sekolah atau madrasah yang memberikan pesan dan kesan akan perilaku atau tindakan yang menunjukkan kepedulian sosial.¹⁶

¹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* Cet. II, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 151.

¹⁵ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 65

¹⁶ Mohammad Ali, *Pemahaman Riset dan Perilaku Sosial*, (Jakarta: Pustaka Cendekian Utama, 2011), hlm 24.

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi yang ditulis oleh Muhmatun Khasanah dengan judul “Syahadah Guru BTQ dalam Meningkatkan Profesionalitas Mengajar di TPQ Nurul Ghulam Kertijayan Buaran Pekalongan” menunjukkan bahwa syahadah sebagai tanda kompetensi guru akan mampu meningkatkan profesionalitas guru tersebut dalam kegiatan mengajar materi BTQ bagi peserta didik atau siswa di TPQ Nurul Ghulam Kertijayan Buaran Pekalongan.¹⁷

Skripsi yang ditulis Leiza D.Y.A yang berjudul “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi-Tegal)”, mengatakan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Penelitian ini menekankan pada peranan guru dalam meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, di mana guru menjadi tumpuhan terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa di MTs Negeri Slawi–Tegal. Penelitian kurang memberikan unsur peranan lain dari peningkatan prestasi belajar siswa yang juga sangat dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu siswa (faktor ekstern). Faktor dalam diri siswa juga menjadi penentu bagi peningkatan prestasi belajar diantaranya berupa kesehatan mental siswa.¹⁸

¹⁷ Muhimatun Khasanah, “Syahadah Guru BTQ dalam Meningkatkan Profesionalitas Mengajar di TPQ Nurul Ghulam Kertijayan Buaran Pekalongan”, *Skripsi*, (Semarang: Perpustakaan Unwahas, 2011), t.d, hlm. 46.

¹⁸ Leiza D.Y.A, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 10.

Skripsi yang ditulis Ita Riswati yang berjudul “Sikap Keberagamaan Anak di Desa Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”, menyebutkan bahwa sikap keberagamaan anak di desa Sampih tidak lepas dari dua faktor besar bagi anak, yaitu faktor internal berupa kebiasaan atau pola asuh orang tua dan faktor eksternal berupa lingkungan yang menjadi sarana yang cukup lama dalam interaksi anak, diantara sekolah maupun masyarakat sekitarnya.¹⁹

Skripsi yang ditulis Haniah dengan judul “Usaha Guru dalam Membentuk Akhlaqul Karimah pada Anak Didik Menurut Pemikiran Pendidikan Islam” dikatakan bahwa guru sebagai seorang pendidik bertanggung jawab dalam upaya membentuk Akhlaq pesera didik. Selain tanggung jawabnya di dalam sekolah, dimana guru sebagai suri tauladan kedua setelah orang tua (keluarga) bagi murid-muridnya sehingga sebagai seorang pendidik hendaknya memberikan tauladan yang baik kepada murid-muridnya.²⁰

Skripsi yang ditulis Fatkhiyah yang berjudul “Pengaruh Standar Pendidik terhadap Kualatis Guru di SMK Negeri 1 Karangdadap Pekalongan”, menyebutkan bahwa kriteria-kriteria dasar yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik sebagai standar minimum yang harus dimiliki dengan berbagai kompetensinya akan dapat memacu kualtias para guru, baik dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai guru maupun dalam

¹⁹ Ita Riswati, Sikap Keberagamaan Anak di Desa Sampih Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2012), hlm.53.

²⁰ Haniah, *Usaha Guru dalam Membentuk Akhlaqul Karimah pada Anak Didik Menurut Pemikiran Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2005), hlm.74.

kehidupan bermasyarakat. Hal ini dbuktikan oleh guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Karangdadap kabupaten Pekalongan dengan pengakuan masyarakat melalui kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut.²¹

3. Kerangka Berfikir

Guru dikatakan profesional dan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian peserta didik atau siswa ke arah penguasaan kompetensi dasar yang baik. Hal ini berarti bahwa guru yang profesional memahami apa yang diajarkannya, menguasai bagaimana mengajarkannya dan yang tidak kalah pentingnya adalah menyadari benar mengapa dia menetapkan pilihan terhadap suatu kegiatan belajar mengajar.

Guru yang profesional telah mampu memperhitungkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan dan tindakannya. Setiap tindakan dan keputusannya berlandaskan wawasan kependidikan sebagai perwujudan dan ketanggapan yang berlandaskan manfaat dan kearifan. Dengan demikian guru tersebut berusaha untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa sebagai peserta didiknya, sehingga guru akan mampu menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi sebagai karakter dari para peserta didik di satuan pendidikan mereka belajar, khususnya di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan. Hubungan dari pengaruh kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

²¹ Fatkhiyah, "Pengaruh Standar Pendidik terhadap Kualatis Guru di SMK Negeri 1 Karangdadap Pekalongan", *Skripsi*, (Semarang: Perpustakaan Unwahas, 2011), t.d, hlm. 48.



F. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²²

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan

²² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 73.

yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²³

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial peserta didik di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi atau *Universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.²⁴ Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa populasi dengan keseluruhan obyek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan. Sedangkan untuk menentukan sampel dari populasi yang besarnya kurang dari 100 orang, menurut Suharsimi Arikunto lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.²⁶

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117

²⁴ *Ibid*, hlm. 118.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet, ke-12, 2002), hlm. 115.

²⁶ *Ibid*, hlm. 112.

yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²³

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profesionalitas guru terhadap sikap sosial peserta didik di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi atau *Universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.²⁴ Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa populasi dengan keseluruhan obyek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan. Sedangkan untuk menentukan sampel dari populasi yang besarnya kurang dari 100 orang, menurut Suharsimi Arikunto lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.²⁶

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117

²⁴ *Ibid*, hlm. 118.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. ke-12, 2002), hlm. 115.

²⁶ *Ibid*, hlm. 112.

Jumlah peserta didik MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan sebanyak 151 siswa. Dari pendapat Suharsimi Arikunto di atas, maka penulis menetapkan untuk mengambil 20 % dari total populasi yang ada sehingga didapat $20\% \times 151 = 30,2$ kemudian dibulatkan 30, sehingga jumlah sampel yang penulis ambil adalah sebanyak 30 peserta didik yang diambil kelas yang besar.

Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* berimbang (*proportional sampling*) yang berarti, penulis mengambil sampel dari wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok (kelas) usia yang cukup besar dari kelas IV sampai VI dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan anggota subyek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut.²⁷

3. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁸ Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Profesionalitas guru dengan indikator:

- 1) Mengetahui bahan
- 2) Mengolah program belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Menggunakan media

²⁷ *Ibid*, hlm. 129.

²⁸ *Ibid*, hlm. 99.

- 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan
 - 6) Mengelola interaksi belajar mengajar.²⁹
- b. Variabel terikat (variabel dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepedulian sosial peserta didik MI YMI 04 Pekalongan dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Rasa Empati
 - 2) Suka Membantu
 - 3) Bertanggung jawab
 - 4) Mementingkan kepentingan umum dari pada diri sendiri
 - 5) Mengahargai sesama
4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai penelitian yang valid, yang reliabel, maka harus menggunakan sumber-sumber yang sesuai dan dapat dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode penelitian yang sesuai pula.

Dalam hal ini pengumpulan data yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

a) Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan statistik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Segala sesuatu yang diamati sebagai subjek atau objek dalam penelitian.³⁰ Dengan metode observasi ini penulis memperoleh gambaran melalui pengamatan

²⁹ Cece Wijaaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, Cet, ke-3, 2003). hlm. 25.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 136.

langsung tentang profesionalitas guru dan kepedulian sosial peserta didik MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

b) Metode angket

Metode angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data dalam bentuk pertanyaan secara tertulis dan responden menjawab secara tertulis pula. Metode ini digunakan untuk mengetahui atau memperoleh data di lapangan tentang profesionalitas guru dan kepedulian sosial peserta didik di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan, dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa secara tertulis.

c) Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak dengan sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.³¹ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan kondisi proses belajar mengajar. Metode ini dilakukan melalui tanya jawab intensif dengan kepala sekolah, para guru MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

d) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat berbagai arsip, foto, tape dan sebagainya.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, struktur

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

³² Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 136.

organisasi, prestasi belajar siswa dan keadaan MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan itu, maka penelitian akan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu tahap pengelompokan data yang akan dijadikan variabel penelitian dengan menggunakan tabel, serta peta korelasi untuk mempermudah perhitungan. Sedangkan angket pada setiap item akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

1. Untuk alternatif jawaban a dengan skor nilai 4
2. Untuk alternatif jawaban b dengan skor nilai 3
3. Untuk alternatif jawaban c dengan skor nilai 2
4. Untuk alternatif jawaban d dengan skor nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Pada penulisan ini, penulis menggunakan teknik analisis berupa rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad ^{33}$$

Keterangan:

x = Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan terlebih dahulu

³³Subana, Prasetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet.II 2005), hlm. 141.

- y = Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan terlebih dahulu
 rx_y = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
 N = Jumlah subjek yang diteliti
 Σy_x = Jumlah produk antara x dan y
 Σx^2 = Jumlah kuadrat x dan y
 Σy^2 = Jumlah kuadrat y
 X = Variabel X
 Y = Variabel Y
 M_x = Mean dari x
 M_y = Mean dari y
 Σ = Jumlah

c. Analisis Tindak Lanjut

Yaitu analisis tahap menginterpretasikan hasil yang diperoleh dalam analisis uji hipotesis, dengan cara mengkonsultasikan nilai r_o baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1%. Dalam hal ini ada dua kemungkinan, yaitu :

1. Apabila $r_o \geq r_t$, maka hasilnya adalah ada hubungan yang signifikan.
2. Apabila $r_o \leq r_t$, maka hasilnya adalah tidak ada hubungan yang signifikan, artinya hipotesis yang telah diajukan ditolak.

Setelah diketahui posisi r_o dan r_t , maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil uji hipotesis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi sebagai berikut:

Bagian awal berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel.

Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Profesionalitas Guru dan Sikap Sosial Peserta Didik, terdiri dari pertama, Profesionalitas Guru yang meliputi Pengertian Profesionalitas Guru, Ciri-ciri Profesionalitas dan Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. Kedua, Kepedulian Sosial Peserta Didik yang meliputi Pengertian Kepedulian Sosial, Macam-macam Kepedulian Sosial, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial Peserta Didik dan Upaya Penguatan Kepedulian Sosial pada Peserta Didik.

Bab III Gambaran Umum Pelaksanaan Pendidikan di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan, yang meliputi keadaan umum MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan berupa Sejarah Berdirinya MI YMI 04

Wonopringgo Pekalongan, Letak Geografis MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan, Struktur Organisasi MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan, Data Guru, Karyawan dan Siswa MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan, Sarana Prasarana MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan dan Pelaksanaan Pembelajaran di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan. Selanjutnya Penyajian Data Khusus Hasil Penelitian berupa Profesionalitas Guru di MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan dan Kepedulian Sosial Peserta Didik MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan.

Bab IV Pengaruh profesionalitas Guru terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik MI YMI 04 Wonopringgo Pekalongan, yang meliputi Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis dan Analisis Tindak Lanjut.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial peserta didik di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Profesionalitas para guru di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan, baik guru PAI, guru kelas maupun guru mata pelajaran lain sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket responden dari sesama guru, orang tua siswa dan perwakilan peserta didik dengan hasil cukup dengan nilai rata-rata 76,73333 pada interval 77-78 dengan prosentase 53,33 %.
2. Kepedulian sosial peserta didik di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan berdasarkan data angket menunjukkan hasil yang cukup baik dengan nilai rata-rata 77,333333 pada interval nilai 77-78 dengan prosentase 76,67%.
3. Pengaruh profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial anak di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan menunjukkan nilai yang cukup dengan koefisien korelasi 0,426. Pada taraf signifikan 1 % telah diketahui $r_{xy} = 0,426$ sedangkan $r_t = 0,463$ sehingga $r_{xy} < r_t$ atau $(0,426 < 0,463)$. Pada taraf 5 % diketahui $r_t = 0,361$ sedangkan $r_{xy} = 0,426$ sehingga $r_t < r_{xy}$ atau $(0,361 < 0,426)$. Dengan demikian ada pengaruh cukup signifikan antara profesionalitas guru terhadap kepedulian sosial peserta didik di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima.

B. Saran-saran

1. Hendaknya profesionalitas haruslah selalu dilaksanakan guru dalam menjalani tugas kerjanya serta selalu terus ditingkatkan terus menerus karena hal tersebut dapat mendorong kepedulian sosial yang diharapkan dari peserta didik yang dihadapinya.
2. Kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan peranan guru-guru agar selalu meningkatkan profesionalitas dalam bekerja dalam upaya peningkatan hasil belajar di semua rana, khususnya rana afektif yang terkait dengan kepedulian sosial anak.
3. Kepada para guru atau tenaga pendidik mata pelajaran untuk selalu melakukan penjelasan-penjelasan yang tepat dalam menyampaikan pembelajarannya sehingga peserta didik mampu memahaminya dengan baik. Karena dengan pemahaman yang baik dari para peserta didik akan terdorong untuk mengamalkan hasil belajarnya dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk dari tanggungjawabnya sebagai hamba Allah SWT dalam bentuk kepedulian sosial yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2001, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke-3.
- Arikunto, Suharsimi., *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2001
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Wawasan Kependidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Tim Dirjen Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Agama Islam, 2001.
- Depdiknas, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, ed.3, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. 4, 2007.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam., *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri., *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. Cet. VII., 2002.
- Hartanto, John Surjadi. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Indah, Cet. II, 2001
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. Cet. 2, 2001.
- Mustaqim., *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,. Cet, ke-12, 2001
- Purwanto, M. Ngalim., *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Slameto., *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet I*, Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2003.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Cet. Ke-I, Yogyakarta: Hikayat, 2005.
- Surahmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, Cet., II., 2002.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- UU RI No. 14 tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006.
- Usman, Moh. Uzer., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001.

Angket

Tanggapan Guru dan Wali Siswa

tentang Profesionalitas Guru di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu adalah sesuai dengan yang amati pada jawabab a, b, c atau d.

1. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru membuat satuan program pembelajaran sebelum mengajar?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
2. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru membuat kriteria ketuntasan mengajar (KKM)
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
3. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru membuat jurnal mengajar untuk bidang studi yang diajarkannya
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
4. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
5. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru bisa menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
6. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru bisa menggunakan metode yang menarik dalam mengajar?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
7. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika mengajar?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
8. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru dapat memberikan contoh sikap dan prilaku yang baik dan sopan pada peserta didik?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
9. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru setuju kalau guru harus bisa mengkondisikan siswa dalam kelas
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
10. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru bisa menarik minat siswa untuk terlibat aktif belajar di kelas
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah

11. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru memberikan semangat belajar kepada peserta didik?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
12. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru bisa menarik perhatian siswa untuk belajar?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
13. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru bisa memacu siswa untuk mau belajar lebih giat lagi?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
14. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru mampu membuat siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
15. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru bisa membuat sesuatu menarik dalam kegiatan pembelajaran?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
16. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru mampu memberikan evaluasi kepada siswa selaku peserta didik?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
17. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru bisa mengukur kemampuan prestasi belajar siswa satu persatu?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
18. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru hadir dan selesai tepat pada waktunya?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
19. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru dapat hadir dalam tugas mengajarnya?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah
20. Apakah menurut Bapak/Ibu, para guru tepat waktu dalam mengerjakan tugas-tugas sebagai guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Ragu-ragu d. Tidak pernah

ANGKET

Kepedulian Sosial Peserta Didik
di MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut Adik adalah sesuai dengan yang Adik amati pada jawabab a, b, c atau d.

1. Apa dalam diri adik mudah terhanyut perasaannya ketika melihat orang lain susah dan sedih?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
2. Apa dalam diri adik timbul keinginan membantu ketika melihat orang yang kesusahan?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
3. Apa dalam diri adik muncul perasaan pedih bila melihat penderitaan orang lain?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
4. Apa dalam diri adik ada keinginan menolong orang yang sedang mengalami penderitaan, terutam orang-orang yang ada di sekitar lingkungan adik?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
5. Apa dalam diri adik muncul rasa empati dengan melihat kesusahan yang dialami oleh orang lain?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
6. Apa dalam diri diri adik timbul keinginan untuk berbagi dengan orang lain, terutama yang kondisinya serba kekurangan?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
7. Apa pada diri adik ada rasa tidak tega atau kasihan ketika melihat orang yang kesusahan?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
8. Apa dalam diri adik ada rasa bertanggung jawab untuk membatu orang yang mengalami kesusahan?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
9. Apa dalam diri adik merasa prihatin atas musibah yang dialami orang lain?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
10. Apa dalam diri adik merasa sedih bila tidak bisa membantu orang yang minta pertolongan?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
11. Apa dalam diri adik merasa menyesal bila memewati acara sosial di lingkungan adik?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
12. Apa dalam diri adik terpanggil untuk meringankan beban orang yang mengalami musibah?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
13. Apa dalam diri adik lansung tergerak untuk memberikan sumbangan atas musibah yang dialami teman?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah

14. Apa dalam diri adik terpanggil untuk ikut menyatuni anak-anak yatim dalam kegiatan sosial di lingkungan adik ?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
15. Apa dalam diri adik timbul keinginan mengisi kotal amal dalam rangka membantu korban bencana di daerah lain?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
16. Apa dalam diri adik timbul keinginan memberikan pakaian bekas yang masih layak pada panitia yang mengalami korban bencana alam?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
17. Apa dalam diri adik timbul keinginan ikut mendonorkan darahnya untuk PMI?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
18. Apa dalam diri adik timbul keinginan untuk berupaya mengurangi kesedihan teman yang sedang mengalami musibah?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
19. Apa dalam diri adik berupa memberikan sedekah pada pengemis?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah
20. Apa dalam diri adik timbul keinginan untuk mengisi kotal amal yang ada masjid atau tempat umum lainnya?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Pernah d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1154/2014

Pekalongan, 18 September 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Maskhur, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WIWIK NUR AFNI K

NIM : 202109430

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA
DIDIK MI YMI WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN"**

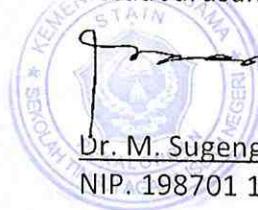
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

NIP. 198701 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/885/2015

Pekalongan, 17 April 2015

Tempat : -

Subjek : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WIWIK NUR AFNI K

NIM : 202109430

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK MI YMI WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



مؤسسة المدارس الإسلامية

**YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH (YMI)
MADRASAH IBTIDAIYAH YMI WONOPRINGGO 04**

Alamat : Desa Pegaden Tengah Wonopringgo Pekalongan 51181 Telp. (0285) 785836

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MI YMI Wonopringgo 04 kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dengan ini menyatakan bahwa

Nama : Wiwik Nur Afni Khasanah
NIM : 202109430
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Maret 1981
Orang tua : Zubaidi
Alamat : Kedungpatangewu Rt.02 Rw 01
Kedungwuni Kab.Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan Judul : **PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK MI YMI WONOPRINGGO 04 PEKALONGAN.** Sejak tanggal 18 September 2014 – 18 April 2015 (6 bulan).

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wonopringgo, 18 April 2015

Kepala MI YMI Wonopringgo 04



Nis Laila, S.Pd.I

197009092001122001

Tembusan :

1. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri:

1. Nama : Wiwik Nur Afni Khasanah
2. NIM : 202109430
3. Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 30 Maret 1981
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status Pernikahan : Menikah
7. Alamat : Kedungpatangewu RT 02/01 No. 35
Kedungwuni Pekalongan Pekalongan

B. Identitas Keluarga

➤ Orang Tua :

1. Nama Ayah : Zubaidi (Alm)
2. Nama Ibu : Hj. Uripah

➤ Keluarga :

1. Nama Suami : Fatchul Muis
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Anak : M. Ibrahim Mumtaz

C. Riwayat Pendidikan:

1. SDN Kedungpatangewu Lulus tahun 1993
2. SMP N Wonopringgo Lulus tahun 1996
3. SMA N Kajen Lulus Tahun 1999
4. Mahasiswa S.1 STAIN Pekalongan Angkatan 2009

D. Riwayat Pekerjaan

Guru TK Muslimat NU Kademangan Kedungpatangewu Kedungwuni
Tahun 2005 s/d sekarang

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis,

Wiwik Nur Afni Khasanah